



Penerapan Teknik *Scramble* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Film R.A. Kartini Peserta Didik Kelas X SMAN 10 Bulukumba

¹Juliana Rahman, ²Andi Asnawi

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

¹Julianarahman378@gmail.com, ²asnawiandi72@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima:04-10-2020

Disetujui:28-12-2020

Kata Kunci:

Menulis Sinopsis

Peserta Didik

Scramble

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik Scramble dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film RA. Kartini Peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian true eksperimental design dalam bentuk pretes-postes control group desain. Penelitian ini memilih dua kelompok secara purposive sapling yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian berjumlah 262 peserta didik yang terdiri dari delapan kelas, sehingga dapat ditentukan sample kelas ada dua yaitu kelas XMIPA3 berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XMIPA4 berjumlah 35 Peserta didik sebagai kelas eksperimen. Instrumen berupa tes dan teknik pengumpulan data dalam bentuk pemerian tes, pemerian tes terdiri atas pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum menerapkan teknik diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film. R.A. Kartini sedangkan postes diberikan pada saat setelah menerapkan teknik scramble pada kelas eksperimen untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menulis sinopsis film dan pemberian postes untuk kelas kontrol tanpa menerapkan teknik scramble. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis sinopsis film peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba dengan teknik scramble telah memadai. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil tes menulis sinopsis film antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik scramble dengan kelas kontrol tanpan menggunakan teknik scramble dalam menulis sinopsis film. hal tersebut dapat dilihat dari uji t menunjukkan bahwa p value $0,151 < 0,05$. Dengan pengujian hipotesisi thitung lebih besar atau sama dengan ttabel ($6,364 \geq 1,668$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik scramble dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film efektif digunakan dalam menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas 10 SMAN 10 Bulukumba.

Keywords:

Writing Synopsis

Students

Scramble

Abstract: This study aims at describing the application of Scramble technique in improving students' skills of grade X in writing R.A. Kartini film synopsis at SMAN 10 Bulukumba. This experimental research applies true experimental research design with pretest-posttest control group design. The total number of students as population of this research is 262 from eight classes. From the eight classes, there are two classes selected to be experimental and control group by using purposive sampling technique. The classes are grade X MIPA3 consisting of 34 students as the control group and grade XMIPA4 with 35 students as the experimental group. A test was used as research instrument and the data collection technique is distributing test; pre-test and post-test distribution. The pre-test was distributed to measure students' prior ability before applying a technique in the control and experimental group in improving the students' ability to write the synopsis of R.A. Kartini film. Otherwise, the post-test was given after applying the Scramble technique to the experimental class in order to measure the level of students' ability in writing R.A. Kartini film synopsis, and to the control class without applying Scramble technique. The obtained data are analyzed using descriptive and inferential statistics. The results show that learning to write R.A. Kartini film synopsis of grade X students at SMAN 10 Bulukumba using the Scramble technique is adequate. These results indicate that there is a significant difference between the experimental class using the scramble technique and the control class without using the scramble technique in the film synopsis writing test

results. This can be seen from the t-test result, which shows that the p-value of 0.151 is greater than 0.05 with hypothesis testing result revealing that the t-test value is greater than or equal to t-table ($6,364 \geq 1,668$). Based on the statistical results, it can be concluded that the application of the scramble technique effectively improve the students' skills of grade X in writing R.A Kartini film synopsis at SMAN 10 Bulukumba.



<https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.3408>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Berbicara tentang sejarah perjalanan kurikulum pendidikan di Indonesia, maka hal itu tidak terlepas dari sejarah perkembangan pendidikan bangsa Indonesia itu sendiri. Kurikulum menempati posisi sentral dalam keseluruhan proses pendidikan.

Demikian halnya pada pembelajaran bahasa, salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis harus ditanamkan sejak dini, sebab budaya baca-tulis di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan observasi sebelumnya Peserta didik Kelas X SMAN 10 Bulukumba merasa kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan topik sebuah cerita salah satunya adalah film, kurangnya perbendaharaan kata, terkadang timbul kejenuhan dalam belajar menulis apalagi menulis sinopsis film yang tokohnya adalah pejuang. Melihat perkembangan sekarang generasi muda gemar menonton film yang bertema cinta dan persahabatan. Maka dari itulah diperlukan metode atau teknik dalam pembelajaran. Salah satu teknik mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan Peserta didik dalam pembelajaran menulis adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran *Scramble*. Salah satu hal yang perlu dicatat dari teknik ini adalah Peserta didik tidak sekedar berlatih untuk menemukan susunan teks yang baik dan logis. Melainkan dia juga akan dilatih untuk berpikir kritis-analisis. Hal-hal yang berkaitan dengan aspek kebahasaan. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan Peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke Peserta didik. Dalam sistem ini, strategi pembelajaran

lebih dipentingkan dari pada hasil. Peserta didik secara berkelompok memanipulasi objek dan bekerja sama melaksanakan eksperimen. Penerapan teknik diasumsikan akan meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film Peserta didik Kelas X SMAN 10 Bulukumba. Sehingga peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian “penerapan teknik *Scramble* dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film RA. Kartini Peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba”.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan teknik *Scramble* dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film RA. Kartini Peserta Didik kelas X SMAN 10 Bulukumba. Tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik *Scramble* dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film RA. Kartini peserta didik Kelas X SMAN 10 Bulukumba. Urgensi Penelitian yakni *pertama*, diharapkan dapat memberikan solusi dalam penyajian pembelajaran menulis khususnya menggunakan teknik *scramble*. *Kedua*, sebagai salah satu contoh inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknik *Scramble* dalam pembelajaran menulis Sinopsis film peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba. *Ketiga*, Memberikan manfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia khususnya SMAN 10 Bulukumba, agar dapat menyadari kekurangannya dalam mengajarkan menulis sinopsis film, *Keempat*, dapat dijadikan bahan ajar. Manfaat penelitian satu, Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sesuai dengan bidang ilmu yang diketahui serta dapat diperoleh data yang objektif mengenai keadaan Peserta didik terhadap penguasaan menulis sinopsis film.

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yakni variabel X dan variabel Y. Penerapan teknik *Scramble* dalam penelitian ini dikategorikan sebagai variabel bebas (independen) atau variabel X, sedangkan variabel keterampilan menulis Sinopsis Film RA Kartini sebagai variabel (dependen) atau variabel Y.

2) Desain Penelitian

Desain atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat eksperimen jenis Pretes dan postest.

Kelompok	Pretes	Treatmen	Postes
Eksperimen	t1	X	t2
Kontrol	t1	-	t2

2. Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Teknik *Scramble* dalam keterampilan menulis sinopsis film adalah sejenis permainan anak-anak yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosakata mereka dengan jalan berlomba membentuk kosakata-kosakata dari huruf-huruf yang tersedia (tata ulang).

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan setelah memperoleh data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan desain penelitian yang dipaparkan terdahulu. Tes menulis sinopsis dengan skor 1-100.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumbayang berjumlah 35 Peserta Didik yang tersebar dalam 8 (Delapan) Kelas. Dengan total populasi 262 Peserta didik.

2. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu Peserta didik kelas XMIPA4 sebanyak 35 orang sebagai kelompok/kelas eksperimen dan Peserta didik kelas XMIPA3 sebanyak 34 orang sebagai kelompok/kelas kontrol.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dengan instrument yang berupa tes menulis sinopsis film yang berisi indikator-indikator.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis eksperimen jenis uji t. Dengan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar skor mentah
Rumus: $\frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
(Nurgiyantoro, 1995: 369)
- 2) Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah
- 3) Menentukan perbandingan nilai rata-rata Peserta didik kelas kontrol dengan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif Data Kelas Eksperimen

- 1) Hasil Analisis Data Pretes Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.5. Rangkuman Nilai Statistik Hasil Pretes Peserta Didik Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	35
Skor rata-rata (Mean)	66,09
Skor Tengah (Median)	68,00
Skor tertinggi (Maksimum)	75
Skor terendah (Minimum)	50
Range	25
Standar Deviasi	5,868

Berikut merupakan tabel perolehan nilai, frekuensi dan persentase pada pretes kelas eksperimen untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini dengan teknik *Scramble*, dapat dilihat apada tabel 4.7 berikut ini.

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 70 ke atas	13	37,14
2	Nilai di bawah 70	22	62,86
Total		35	100

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase nilai tingkat menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba, yaitu mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 13 orang (37,14%) dari jumlah sampel, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 22 orang (62,86%) dari jumlah sampel.

2) Hasil Analisis Data Postes Peserta didik Kelas Eksperimen

Tabel 4.9. Rangkuman Nilai Statistik Hasil Postes Peserta DidikKelas Eksperimen.

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	35
Skor rata-rata (Mean)	77,54
Skor Tengah (Median)	78,00
Skor tertinggi (Maksimum)	89
Skor terendah (Minimum)	63
Range	26
Standar Deviasi	6,659

Berikut ini adalah distribusi frekuensi dan persentase perolehan nilai postes peserta didik kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Postes Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	63	1	2,86
2	65	1	2,86
3	67	1	2,86
4	68	1	2,86
5	69	1	2,86
6	70	2	5,71
7	72	3	8,57
8	73	2	5,71
9	75	3	8,57
10	76	2	5,71
11	78	2	2,86
12	80	3	8,57
13	81	3	8,57
14	82	3	8,57
15	83	2	5,71
16	85	3	8,57
17	89	2	5,71
Total		35	100

Berikut merupakan tabel perolehan nilai, frekuensi dan persentase pada postes kelas eksperimen untuk mengukur tingkat kemampuan akhir peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini dengan teknik *Scramble*, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 70 ke atas	30	85,71
2	Nilai di bawah 70	5	14,29
Total		35	100

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase nilai tingkat menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba, yaitu mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 30 orang (85,71%) dari jumlah sampel, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 5 orang (14,29%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis sinopsis film Peserta didik SMAN 10 Bulukumba sudah memadai karena apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM sekolah pada mata

pelajaran bahasa Indonesia, dinyatakan efektif apabila jumlah peserta didik mencapai 85% yang memperoleh nilai 70 ke atas.

3) Hasil Analisis Data Pretes Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Pretes Peserta Didik Kelas Kontrol

Statistik	Nilai
Jumlah sampel	34
Skor rata-rata (Mean)	63,53
Skor Tengah (Median)	63,00
Skor tertinggi (Maksimum)	75
Skor terendah (Minimum)	55
Range	20
Standar Deviasi	5,004

Berikut merupakan tabel perolehan nilai, frekuensi dan persentase pada pretes kelas Kontrol untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini dengan teknik Konvensional, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

N o.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 70 ke	5	14,71
2	atas Nilai di bawah 70	29	85,29
Total		34	100

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase nilai tingkat menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba, yaitu mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 5 orang (14,71%) dari jumlah sampel, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 29 orang (85,29%) dari jumlah sampel.

Berikut merupakan tabel interval perolehan nilai siswa, kategori, frekuensi dan persentasenya postes peserta didik kelas eksperimen, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

4) Hasil Analisis Data Postes Siswa Kelas Kontrol

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100%	85-	Sangat	5	14,29
70-84%	100	Tinggi	25	71,42
55-69%	70-84	Tinggi	5	14,29
40-54%	55-69	Sedang	0	0
0-39%	40-54	Rendah	0	0
	0-39	Sangat Rendah		

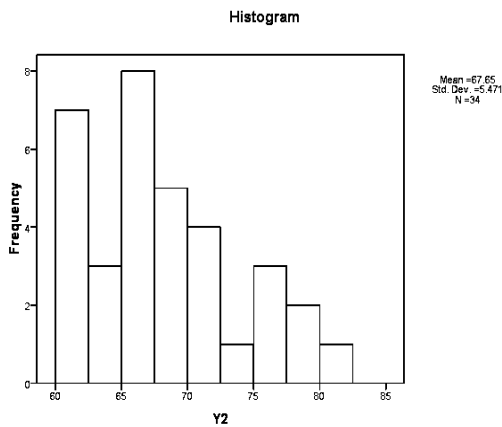
Tabel 4.16. Rangkuman Nilai Statistik Hasil Postes Peserta Didik Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	34
Skor rata-rata (Mean)	67,65
Skor Tengah (Median)	67,00
Skor tertinggi (Maksimum)	80
Skor terendah (Minimum)	60
Range	20
Standar Deviasi	5,471

Berikut ini adalah distribusi frekuensi dan persentase perolehan nilai postes peserta didik kelas kontrol dalam menulis sinopsis film R.A. Kartini, dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Postes Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	60	2	5,88
2	61	2	5,88
3	62	3	8,82
4	63	2	5,88
5	64	1	2,94
6	65	6	17,64
7	67	2	5,88
8	68	1	2,94
9	69	4	11,76
10	70	4	11,76
11	73	1	2,94
12	75	3	8,82
Total		34	100



Berikut merupakan tabel perolehan nilai, frekuensi dan persentase pada postes kelas Kontrol untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini dengan teknik Konvensional, dapat dilihat apada tabel 4.18 berikut ini.

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 70 ke atas	8	23,53
2	Nilai di bawah 70	26	76,47
Total		34	100

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase nilai tingkat menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba, yaitu mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 8 orang (23,53%) dari jumlah sampel, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 26 orang (76,47%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis sinopsis film Peserta didik SMAN 10 Bulukumba belum memadai karena apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dinyatakan efektif apabila jumlah peserta didik mencapai 85% yang memperoleh nilai 70 ke atas.

Berikut merupakan tabel interval perolehan nilai siswa, kategori, frekuensi dan persentasenya postes peserta didik

kelas kontrol, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-	85-	Sangat Tinggi	0	0
100%	100	Tinggi	8	23,53
70-84%	70-84	Tinggi	26	76,47
55-69%	55-69	Sedang	0	0
40-54%	40-54	Rendah	0	0
0-39%	0-39	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			34	100

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui keadaan data postes yang diperoleh dari masing-masing variable penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria jika signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0,08$ Kelas Kontrol, $p = 0,34$

Berikut merupakan tabel 4.20 pengujian apakah data tersebut normal atau tidak pada data pretes peserta didik kelas kontrol.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_PretesY	.179	34	.008	.941	34	.066
Nilai_PostesY	.156	34	.034	.938	34	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Taraf signifikansi pretes dan postes kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberi simbol ρ . Ini berarti nilai signifikansi $p > \alpha = 0,05$ berarti data yang diambil mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Kriteria Homogen jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan Homogen dan jika signifikansinya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeniansi populasi untuk postes diperoleh nilai $\rho = 0.151$ dinamakan $p > \alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya

dapat dilihat pada tabel 4.22 dan 4.23 berikut.

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai_Pretes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.838	1	67	.097

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai_Postes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.109	1	67	.151

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji t dilakukan untuk mengetahui keefektifan penerapan teknik *Scramble* dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba. Sugiono (2012: 96) mengemukakan bahwa terdapat dua macam pengujian hipotesis, yaitu uji dua pihak (*two tail test*) dan uji satu pihak (*one tail test*). Jenis uji mana yang digunakan bergantung pada bunyi hipotesis.

Berikut merupakan tabel 4.24 dari pengujian hipotesis apakah diterima atau tidak dengan cara uji t, dapat dilihat pada tabel berikut.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Eksperimen	Equal variances assumed	2.109	.151	6.364	67	.000	9.35294	1.46966	6.41950	12.28639
	Equal variances not assumed			6.382	65.219	.000	9.35294	1.46546	6.42639	12.27949

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis statistik inferensial menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penerapan teknik *Srcambel* dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsi dengan yang tidak menerapkan teknik *Scramble* dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film. ini menunjukkan bahwa peserta didik yang tidak menerapkan teknik *Scramble* dalam penguasaan sinopsis film mulai dari penggambaran tokoh, kesesuaian sinopsis dengan isi cerita dalam film, penyajian alur atau sistematika penulisan cerita, diksi atau pilhan kata dan kalimat (struktur dan makna kalimat) berbeda penguasaan jika dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan teknik *Scramble*.

Berdasarkan realitas, tes akhir atau postes pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata postes Peserta didik kelas eksperimen menggambarkan bahwa skor postes Peserta didik kelas eksperimen tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, akan tetapi skor peserta didik berada pada kategori sedang dengan jumlah peserta didik adalah 5 orang dengan persentase (14,29%), skor peserta didik berada pada kategori tinggi dengan jumlah peserta didik adalah 25 orang dengan persentase (71,42,0%) dari 35 peserta didik, adapun yang termasuk kategori sangat tinggi diperoleh 5 orang dengan persentase (14,29%). Ini berarti teknik *Scramble* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis sinopsis film peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba.

Peran teknik *Scramble* sejalan dengan teori yang dikemukakan Soeparno (1998: 60) bahwa Teknik *Scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktifitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan kemudian senada dengan pendapat Harjasurjana dan Mulyati dalam Rahayu (2007) "Mengemukakan bahwa Istilah "*Scramble*" di pinjam dari bahasa Inggris yang berarti perbuatan, pertarungan, perjuangan." Istilah ini digunakan untuk sejenis permainan kata, dimana permainan menyusun huruf huruf yang telah diacak susunannya menjadi suatu kata yang tepat. Melalui pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *Scramble* membutuhkan kreativitas dan motivasi dalam menyelesaikan tugas dengan selingan permainan kata agar siswa tidak bosan dalam menulis sinopsis film serta memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan rekan kelompoknya dalam bekerja mandiri dan kelompok.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Pembelajaran kemampuan menulis sinopsis film dengan teknik *Scramble* nilai Pretes kelas kontrol yang tuntas sebanyak 5 orang atau 14,71 % dan postes sebanyak 8 orang atau 23,53%, sedangkan pretes kelas eksperimen sebanyak 13 orang atau 37,14 % dan postes sebanyak 30 orang atau 85,71%.
2. Ada perbedaan signifikansi. hal ini tampak

pada nilai t hitung dan t tabel dengan pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Penerapan teknik *Scrambel* dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba tidak efektif digunakan.

H_1 = Penerapan teknik *Scrambel* dalam meningkatkan kemampuan menulis sinopsis film R.A. Kartini peserta didik kelas X SMAN 10 Bulukumba efektif digunakan.

REFERENSI

- [1] Alwi, Hasan, dkk. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta Depdiknas.
- [2] Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [3] Askurifai, Baskin. 2003. *Membuat Film Itu Gampang*. Bandung: Kanisius.
- [4] Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [5] Departemen Pendidikan Indonesia. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [6] *Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan*. Makassar : UNM.
- [7] Hanafie, Sitti Hawang. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa dan Pengajarannya*. Makassar : UNM 2007.
- [8] Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [9] Keraf, Gorys. 1977. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- [10] M. Arif, Hakim. 2001. *Kiat Menulis Artikel Di Media Cetak*. Bandung: Yayasan Cendekia.
- [11] Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [12] Nurgiyantoro, Burhan. 1985. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- [13] Pranoto. 2004. *Mengajar Menulis Fiksi untuk Para Guru*. Jakarta: Wisma Nugra Sabtana.
- [14] Soeparno. 1998. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- [15] Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman.